

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasan., *Terjemah Bulughul Maram*, (Bandung: Diponegoro,2006),
- A. Intan Cahyani, Hukum Keluarga Islam di Brunei Darussalam, dalam Jurnal Al-Qadau Vol 2 No. 2, 2015
- Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqih Munakahat* ,(Jakarta: Kencana 2006)
- Abdul Adzîm Badawi, Al-Wajîz fî Fiqh al-Sunnah wa al-Kitâb al-„Azîz, (Mesir: Dâr al-Ibn Rajab, 2001),
- Abdul Aziz muhammad Azam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta:Amzah,2017)
- Abdul Kohar, Kedudukan dan Hikmah Mahar Dalam Perkawinan, dalam jurnal Hukum dan Ekonomi Islam, Juni 2016,
- Abdul Rahman al-Jaziri, Kitab al-Fiqh ala al-Madzhahib al-Arba'ah, (Beirut-Lebanon: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003), jilid 4,
- Abdul Rahman Ghazali, *Fiqih Munakahat*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 84
- Abdul Rahman Ghozali, *Fikih Munakahat*
- Abu Ishaq Ibrahim al-Syirazi, Al-Muhadzdzab fi Fiqh al-Imam al-Syafi’I, (Semarang: Thoha Putra), jilid II,
- Abû Mâlik Kamâl bin al-Sayyid Sâlim, Sahih Fiqh al-Sunnah, (Mesir: Al-Maktabah al-Taufîqiyyah, 2003) Jilid 3,
- Ahmad Islamy Jamil, Tradisi Memberi Mahar kepada Laki-Laki di India, berita Republika 8 Nov 2022 Lihat: <https://www.republika.co.id/berita/myzk8i/tradisi-memberi-mahar-kepada-lakilaki-di-india>
- Ahmad Rabi’ Jabir al-Rahili, Mahar kok Mahal Menimbang Manfaat dan Mudaratnya, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014),
- Akchayaa Rajkumar, 25% Rise In Dowry Cases In 2021 (Reveals NCRB Data) <https://www.thenewsminute.com/article/25-rise-dowry-cases-2021-reveals-ncrb-data->
- Al-Hamdani, Risalah Nikah, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002),
- Al-Imâm „Alau al-ddin Abu Bakar bin Mas„ud, Badâi„u al-Sanâ’i Fi Tartîbi al-Syarâi(Beirut-Lebanon: Dâr al-Kutub al-„Ilmiyyah) Jilid 3,

- Al-Jaziri, Abdurrahman, *Kitab Al-Fiqh 'Ala Madzab Al-Arba'ah, IV*, (Beirut : Dar Al-Fikr),
- Al-Sayyid Sâbiq, *Fiqh al-Sunnah*, (Beirut: Dâr al-Fikr, 1983), Jilid 2,
- Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009),
- Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, (Jakarta: Kencana, 2007),
- Asriani Alimuddin, Makna Simbolik Uang Panai' Pada Perkawinan Adat Suku Bugis Makassar di Kota Makassar, dalam *Al-Qisthi Jurnal Sosial dan Politik*, Vol 10 No 2 Des 2020
- Baharuddin Ahmad, *Hukum Perkawinana Umata Islam Di Indonesia*, (Jakarta:Lumping Publishing,2015)
- Burhanuddin A. Ghani, Ainun Hayati, “Pembatasan Jumlah Mahar Melalui Keputusan Musyawarah Adat Kluet Timur,” dalam jurnal *Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, Vol. 1, No. 1 Januari-Juni 2017,
- Darmawan, *Eksistensi Mahar & Walimah*, (Surabaya: Srikandi, 2007),
- David Moher et al, “Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis Protocols (PRISMA-P) 2015 Statement,” *Systematic reviews* 4, no. 1 (2015):
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,
- Ellen A. Rhoades, “Literature Reviews,” *The Volta Review* 111, No. 1 (2011): 61-71,
- Faizah Nurul Fadilah, *Skripsi: Analisis Tentang Adat Istiadat Pemberian Mahar Yang Memberatkan Pihak Calon Suami (Studi Kasus Desa Lobuk Kec. Bluto Kab. Sumenep)*, (Jember: IAIN, 2018),
- Fathurrahman Azhari, *Qawaid Fiqhiyyah Muamallah*, (Banjarmasin: Lembaga Pemberdayaan Kualitas Ummat, 2015)
- Habib Nazir bin Muhammad Hasanuddin, *Ensiklopedia Ekonomi dan Perbankan Syariah* (Bandung: Kafa Publishing, 2008),
- Hajra Yansa, dkk, *Uang Panai' dan Status Sosial Perempuan Dalam Perspektif Budaya Siri' Pada Perkawinan Suku Bugis Makassar Sulawesi Selatan*, dalam jurnal *Pena*, Vol. 3 No. 2, 2016,

Hajra Yansa,dkk, 'Uang Panai' dan Status Sosial Perempuan Dalam perspektif Budaya Siri' Pada Perkawinan Suku Bugis Makassar Sulawesi Selatan, dalam jurnal PENA Vol 3, No 2

Harijah Damis, "Konsep Mahar dalam Perspektif Fikih dan Perundang-Undangan," dalam jurnal Yudisial No. 9 April 2016,

Hira Rashid, "Guide to Conducting a Systematic Literature Review" (Delaware: School of Public Policy and Administration University of Delaware, 2015),

Husain bin Muhammad al-Mahalli al-Syafi'I, Al-Ihsan 'An 'Aqdi Al-Nikah 'Ala Al-Madzahib Al-'Arba'ah, (Syiria: Dar al-Qalam al-'Arab, 1995), h. 83

Imam Malik bin Anas, Al-Mudawwanah al-Kubra, (Beirut: Dar al-Kutub al-'ilmiyyah, 1994), jilid 2,

Iswadi, Bunga Fonna, Dibalik Tingginya Mahar Perempuan Aceh Pidie: Sebuah Potret Manifestasi perlindungan Terhadap Kaum Perempuan di Aceh, Dalam Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya, Vol. 5 No. 6 Des 2021

Jinner Sidauruk dan Lenny Verawaty Siregar, Peranan Mahar (Bowo) Dalam Tatacara melangsungkan perkawinan menurut Hukum Adat Nias, (Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2011),

Khoiruddin Nasution, Hukum Perkawinan I (Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim Kontemporer), (Yogyakarta: Akademia, 2013),

Larissa Shamseer et al., "Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis Protocols (PRISMA-P) 2015: Elaboration and Explanation," Bmj 349 (2015).

M. Ali al-Syabuni, al-Jawwadz al-Islami al-Mubakkir,

M. Ali Hasan , *Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam*, (Jakarta: Siraja Prenada Media Group,2006)

M. Ali Hasan, *Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam*, (Jakarta: Siraja, 2003),

M. Atho Mudzhar, Hukum Keluarga di Pakistan (Antara Islamisasi dan Tekanan Adat), dalam jurnal Al-'Adalah, Vol. XII, No. 1 Juni 2014,

Malik ibn Anas, Al-Muwaththa', di tashih oleh Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi, (Beirut: Dar al-Fikr, 1985),

- Matthew J Page et al., "The Prisma 2020 Statement: An Update Guideline for reporting Systematic Reviews," *Systematic reviews* 10, no. 1 (2021): 1-11
- Miss Amina Maha, M. Roji Iskandar, Ramdan Fawzi, Budaya Pemberian Maskawin pada Masyarakat Patani (Thailand Selatan) di Narathiwat dalam Perspektif Hukum Islam, pada *Jurnal Peradilan Agama*, Vol 3, No 1, Feb 2017
- Muh. Tang, Mahar Dalam Pernikahan Adat Bugis ditinjau dari Perspektif Hukum Islam, dalam *jurnal Bimas Islam* Vol. 10, No. III 2017,
- Muhammad Abu Zahrah, *Muhadarah fi 'Aqdi al-Zuwaj wa atsaruhu*, (Dar al-Fikr al-'Arab),
- Muhammad Fauzan Ni'ami, Studi Peraturan Mahar di Pakistan: Telaah Argumentasi dan Tujuan Pembentukan, dalam *jurnal Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2021,
- Muhammad Ibn Ibrahim ibn Abdullah al-Tawaijiri, *Ensiklopedia Al-Kamil* (Cet: IV: Jakarta: Dar Al-Sunnah, 2008)
- Muhammad ibn Idris al-Syafi'I, *Al-Umm*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2002), h. 152;
- Muhammad Mutawali, Rahmah Murtadha, Mahar: Antara Syariat dan Tradisi (Perspektif Historis, Yuridis dan Filosofis), dalam *jurnal Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, Vol. 6, No. 1, 2020,
- Muhammad Najib Abd Wakil, Che Maryam Ahmad, "*Mas Kahwin di Pahang: Satu Penilaian Semasa*," dalam *Journal of Contemporary Islamic Law*, Vol. 2(2) (2017)
- Muhammad Najib Abd Wakil, Che Maryam Ahmad, "*Sejarah Kadar Mas Kahwin di Johor*," dalam *jurnal Isu Syariah dan Undang-Undang Sirri* 22, h. 19
- Muhammad Ridwan, Kedudukan Mahar Dalam Perkawinan, dalam *Jurnal Perspektif*, Vol. 13, No. 1, Juni 2020;
- Muhammad Sohib Thohir, dkk., *Mushaf Muslimah, al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*.
- Mustofa al-Khin, *Al-Fiqh al-Manhaji 'Ala Madzhab al-Imam al-Syafi'I*, (Damaskus: Dar al-Qalam, 1996), juz 4,
- Mustofa Hasan, *Pengantar Hukum Keluarga*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011),

Musyaffa Amin Ash Shabah, Implementasi Pemberian Mahar Dalam Perkawinan Masyarakat Aceh-Indonesia dan Selangor-Malaysia, (Jakarta: UIN,2019)

Musyaffa Amin Ash Shabah, Nahrowi, Masyrofah, Dowry Amount In Aceh-Indonesia and Selangor-Malaysia: Between State Regulations and Customs, dalam jurnal Ahkam, Vol. 21, No. 2, 2021, h. 325, lihat: <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ahkam/article/view/19673/9588>

Muwaffaq al-Din Abu Muhammad ‘Abd Allah ibn Ahmad ibn Qudamah, Al-Mughni wa al-Syarh al-Kabir, (Beirut: Dar al-Fikr, 1984), jilid VII

Noryamin Aini, Tradisi Mahar di Ranah Lokalitas Umat Islam: Mahar dan Struktur Sosial di Masyarakat Muslim Indonesia,” dalam jurnal Ahkam, Vol. XIV, No. 1, Januari 2014,

Nurul Hakim, “Mengkaji Kembali Eksistensi Mahar Perkawinan di Aceh Pidie Sebagai Upaya Meminimalisasi rendahnya Angka Perkawinan Pada Pasangan Usia Mapan (Rancangan Konsep Mahar: Sebuah Revitalisasi Syari’at Islam dan Hukum Adat,” dalam jurnal Juridikti, Vol. 7, No. 3, Desember 2014,

Nurul Hakim, “Studi Normatif tentang Eksistensi Mahar Perkawinan di Aceh,” dalam Prosiding Seminar Nasional PB3I ITM 2014,

Omar S. Butuan,ETC, A Comparative Study on Maguindanaon Tradisional Marriage And Islamic Marriage System, Advances in Social Sciences Ressearch Journal, Vol. 8, No.7, July 25 2021

Rakesh Kumar, “Law of Dower (Mahr) in India: Journal of Islamic Law and Culture, Vol. 12, No. 1 (2010),

Rinaldi,dkk,"Problematika Uang Panai Dalam Pernikahan Masyarakat Suku Bugis Bone, dalam Padariang: Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi, Vol 05, No 1 Januari 2023

Rinda Setiyowati, Bomin Permata Abadi, Konsep Mahar Dalam Perspektif Imam Syafi’I dan Kompilasi Hukum Islam, dalam jurnal Isti’dal: Jurnal Studi Hukum Islam, Vol. 7, Januari-Juni 2020;

Sayyid Ahmad Al-Musayyar, *Islam Bicara Soal Seks , Percintaan dan Rumah Tangga*, (Kairo Mesir: Erlangga,2008)

- Shreya seth, Seema modi dengan judul “Critical Study of Dowry Death in India.”
Journal of Positive School Psychology 2022 Vol. 6, No. 4, h. 3134; Lihat:
<https://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/3811>,
Sweet & Maxwell, Islamic Family Law in Malaysia, (Selangor: Thomson Reuters, 2017)
- Syams al-Din al-Sarakhsi, Al-Mabsuth, (Beirut: Dar al-Ma’rifah, 1989), jilid V,
Syazwani Binti Haji Suhaimi, Property Rights of Married Women in
Shariah Law in Brunei Darussalam, (Thesis Sultan Sharif Ali Islamic University
Brunei Darussalam, 2011)
- Syekh Faisal ibn Abd al-Aziz al- Mubarak, *Nailul Autar Jilid 5 Himpunan
Hadits-hadits Hukum* (Surabaya: PT Ibna Ilmu , 2002)
- Syekh Shalih bin Ghanim al-Sadlan, *Seputar Pernikahan (Cet;I; Jakarta:
Darul Haq, 2002)*
- Taufiqurrohman Syahuri, *Legislasi Hukum Perkawinan di Indonesia*, (Jakarta:
Kencana, 2015),
- Tengku Syarifah Nadhira, Analisis Hukum Adat Penggunaan Mayam
Sebagai Mahar Dalam pernikahan Adat Aceh di Kabupaten Pidie, Dalam Jurnal
Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU] Vol 1 No 4 Des 2021, hal 1-12
- Wahbah az-Zuhaili, *Al Fiqh al-Islam wa Adillatuhu*,(Beirut: Dar al-Fikr, t.t)
- Wahbah az-Zuhaili, *At-Tafsir Munir, Juz IV*, (Beirut: Dar al-Fikr, tt).
- Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami wa adilatuhu*, (Damaskus: Darul Fikr, 1985),
jilid 7,
- Yayan Sopyan, *Islam Negara Transformasi Hukum Perkawinan Islam Dalam
Hukum Nasional*, (Jakarta: RM Books, 2012),
- Ziba Mir-Hosseini, *Marriage on Trial: Islamic Family Law in Iran and Marocco*,
(I.B.Tauris, 2000),
- Zike Martha, Persepsi dan Makna Tradisi Perkawinan Bajapuik Pada Masyarakat
Sungai Garingging Kabupaten Padang Pariaman, dalam jurnal Biokultur,
Vol. 9 No. 1 2020,
- Abd Wakil, Muhammad Najib, and Che Maryam Ahmad. ‘The Historical
Impact on the Valuation of Dowry (Mahr) Rate: Pre and Post-Colonial Eras in

Johor'. *Ulum Islamiyyah* 22 (29 December 2017): 11–20.
<https://doi.org/10.33102/ujj.vol22no0.4>.

Aini, Noryamin. 'TRADISI MAHAR DI RANAH LOKALITAS UMAT ISLAM: MAHAR DAN STRUKTUR SOSIAL DI MASYARAKAT MUSLIM INDONESIA'. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 17, no. 1 (29 July 2014).
<https://doi.org/10.15408/ajis.v17i1.1239>.

Ali, Iqbal M Aris, and Gregorius Jeandry. 'FENOMENA PENETAPAN HARGA "HAULOU" (MAHAR) DALAM TRADISI PERNIKAHAN MASYARAKAT NEGERI LISABATA TIMUR', n.d.

Amin Ash-Shabah, Musyaffa. 'IMPLEMENTASI PEMBERIAN MAHAR DALAM PERKAWINAN MASYARAKAT ACEH-INDONESIA DAN SELANGOR-MALAYSIA', 2019.

Amin Maha, Miss. 'Budaya Pemberian Maskawin Pada Masyarakat Patani (Thailand Selatan) Di Narathiwat Dalam Perspektif Hukum Islam' Vol 3 No 1 (2017).

Barkah, Qodariah. 'KEDUDUKAN DAN JUMLAH MAHAR DI NEGARA MUSLIM'. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 14, no. 2 (28 July 2014).
<https://doi.org/10.15408/ajis.v14i2.1286>.

Buaphet, Permtip. 'WEDDINGS AND THAI WOMEN: THE CONSTRUCTION OF WEDDINGS AND THE PORTRAYAL OF THAI WOMEN THROUGH WEDDING STORIES IN THAI WEDDING MAGAZINES', 2017.

Butuan, Omar, Elisa Abellar, Samsiya Mayasa, Sadat G. Blah, Margie Fiesta, and Osmeña Kasim. 'A COMPARATIVE STUDY ON

MAGUINDANAON TRADITIONAL MARRIAGE AND ISLAMIC MARRIAGE SYSTEM'. *Advances in Social Sciences Research Journal* 8, no. 7 (19 July 2021): 218–39. <https://doi.org/10.14738/assrj.87.10451>.

Cahyani, A Intan. 'HUKUM KELUARGA ISLAM DI BRUNEI DARUSSALAM' 2 (n.d.).

Dacostal Vidigal, Sarifah. 'PEMBERIAN BELIS (MAHAR) DALAM ADAT PERKAWINAN SUKU FATALUKU LOSPALOS TIMOR – LESTE', 2016.

Fikriyah, Uswatul. 'Engagement Cancellation and Its Legal Implication In Malaysia (Woman's Rights Perspective)'. *JURISDICTIE* 6, no. 2 (13 March 2017): 98. <https://doi.org/10.18860/j.v6i2.4102>.

Husna, Rozatul. 'UANG JAPUIK : TRADISI DALAM PERKAWINAN MASYARAKAT PARIAMAN (Prespektif Antropologi Agama Di Kota Pariaman, Provinsi Sumatra Barat)', 2020.

Kamal, Ahmad Haziq Haikal, and Miszairi Sitiris. 'AMALAN PEMBERIAN MAS KAHWIN DAN WANG HANTARAN DALAM KALANGAN MASYARAKAT MELAYU: PERSPEKTIF FIQH DAN UNDANG-UNDANG KELUARGA ISLAM DI MALAYSIA', n.d.

Khairani, Lanna. 'MANGALEHEN TUOR: Fenomena Living Hadis dalam Adat Mandailing'. *Mashdar: Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis* 1, no. 1 (17 June 2019). <https://doi.org/10.15548/mashdar.v1i1.210>.

Makki, Hud Leo Perkasa. 'Analisis Hukum Islam terhadap Uang Jujur (Jojokh) dalam Perkawinan Adat Lampung Pesisir'. *Adzkiya : Jurnal Hukum dan*

Ekonomi Syariah 5, no. 1 (1 March 2017): 107.
<https://doi.org/10.32332/adzkiya.v5i1.1007>.

Mansoor, Nazia. 'MARRIAGE PAYMENTS AND WOMEN'S BARGAINING POWER IN RURAL BANGLADESH'. *Journal of Demographic Economics* 84, no. 1 (March 2018): 79–105. <https://doi.org/10.1017/dem.2017.25>.

Nasution, Hasan Bakti, Sulidar Sulidar, Muhammad Amin, Uqbatul Khair Rambe, and Ismail Fahmi Arrauf Nasution. 'Akulturasi Hadis dengan Tradisi Perkawinan Masyarakat Batak Angkola: Studi di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara'. *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 6, no. 2 (9 August 2022): 511. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.3997>.

Nurdin, Ridhwan, and Muhammad Nur Ikram. 'Pengaruh Tingginya Uang Hantaran terhadap Penundaan Perkawinan (Studi Kasus Adat Perkawinan di Mukim Pinang Tunggal, Kepala Batas, Pulau Pinang, Malaysia)'. *El-USRAH: Jurnal Hukum Keluarga* 1, no. 1 (19 November 2019): 1. <https://doi.org/10.22373/ujhk.v1i1.5561>.

Ruessa, Russuemi. 'PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KAWIN LARI AKIBAT TINGGINYA MAHAR (STUDI KASUS DI THAILAND SELATAN)', 2019.

Si, Manhong, and Jing Wang. 'Analysis of High Bride Price from a Cultural Perspective'. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Art Studies: Science, Experience, Education (ICASSE 2018)*. Moscow, Russia: Atlantis Press, 2018. <https://doi.org/10.2991/icassee-18.2018.64>.

Skulsuthavong, Merisa. "'Thainess' and Bridal Perfection in Thai Wedding Magazines', n.d.

Suhaimi, Syazwani Binti Haji. 'PROPERTY RIGHTS OF MARRIED WOMEN IN SHARIAH LAW IN BRUNEI DARUSSALAM', n.d.

Sumedca, Desiree L, Pinky Larcelle D Lang-ay, and James S Guidangen. 'MARRIAGE PRACTICES OF THE MUSLIMS IN TABUK CITY, KALINGA' 5, no. 1 (2016).

Sumiyati. 'PENETAPAN MAHAR PERKAWINAN MENURUT ADAT DI DESA MUARA DANAU KECAMATAN PELAWAN KABUPATEN SAROLANGUN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM', 2020.

Supraptiningsih, Umi, and Khoirul Bariyyah. 'Marriage Settlement among Minority Muslim by Datok Imam Masjid in South Thailand', n.d.

Susanto, Gatot, Drs A Patiroy, Hj FATMA Amilia, S Ag, M Si, and Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah. 'DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM', n.d.

Tabun, Apriani, Agus Budianto, and Heru. 'Belis: Tradisi Perkawinan Masyarakat Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara (Kajian Historis Dan Budaya Tahun 2000-2022)', n.d.

Tano, Sheenamie. 'Making Meaning to Maguindanaon Muslim Women', n.d.

Umulhusni, Annisa, and Nur Fatoni. 'UANG SASUDUIK DALAM SISTEM PERKAWINAN DI NAGARI SITUJUAH GADANG KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA PROVINSI

SUMATERA BARAT'. *Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah: Jurnal Hukum Keluarga dan Peradilan Islam* 1, no. 1 (2 September 2020): 1–14.
<https://doi.org/10.15575/as.v1i1.7797>.

Yulianti, Lia, and Syarif Hidayatullah. 'Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)', n.d.